

ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “*Tradisi Bersih Desa di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir*”.

Tradisi bersih desa merupakan tradisi tahunan yang dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk persembahan atau penghormatan kepada *danyang* desa yang dipercaya sebagai penunggu desa di zaman dahulu. Selain itu tradisi bersih desa juga merupakan tradisi yang diadakan sebagai bentuk syukuran atas hasil panen masyarakat dan berharap semoga di tahun selanjutnya desa dan masyarakat diberikan keamanan dan terhindar dari segala sial dan malapetaka. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai tradisi bersih desa yaitu 1. Bagaimana pelaksanaan tradisi bersih desa di Desa Sungai Belida. 2. Apa saja makna rangkaian acara dalam tradisi bersih desa di Desa Sungai Belida. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan tradisi bersih desa dan mengetahui makna rangkaian acara dalam tradisi bersih desa di Desa Sungai Belida.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa informasi yang didapatkan dari tokoh masyarakat atau tokoh adat, tokoh pemerintahan, tokoh agama, dan penduduk Desa Sungai Belida. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan tradisi bersih desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu untuk teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan dan makna rangkaian acara dalam tradisi bersih desa di Desa Sungai Belida.

Hasil penelitian mengenai Tradisi Bersih Desa di Desa Sungai Belida Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu pelaksanaan bersih desa dilatarbelakangi oleh kepercayaan masyarakat yang memberikan persembahan kepada *danyang* desa (roh penjaga desa) dengan membuat sesaji berupa nasi tumpeng, *ingkung* tujuh ayam dan pisang raja. Pada proses pelaksanaan bersih desa terdapat acara inti yaitu *ruwatan* yang didalamnya terdapat beberapa sesaji yang telah disebutkan tadi. Proses *ruwatan* ini dipercaya bahwa Desa Sungai Belida akan diberikan keamanan dan kesejahteraan hidup dan akan dihindarkan dari segala sial dan malapetaka. Karena kata *ruwat* sendiri memiliki makna memelihara dan membersihkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa penduduk Desa Sungai Belida yang berpartisipasi dalam bersih desa, dapat dilihat bahwa masih banyak masyarakat yang percaya bahwa kesejahteraan hidup dan beberapa kesialan yang menimpa mereka tergantung pada dilaksanakan atau tidaknya bersih desa. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan agama yang didapat oleh masyarakat.

Kata kunci : *tradisi, bersih desa, ruwat*